Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025
Halaman: 1022 – 1026

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Orientasi Karir Protean terhadap Keputusan Karir yang Dimediasi oleh Kemampuan Adaptasi Karir dan Efikasi Diri

Echsanudin[1], Moechammad Nasir[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

b100204604@student.ums.ac.id[1], mn193@ums.ac.id[2]

Kata Kunci:
Orientasi Karir Protean, Keputusan Karir, Kemampuan Adaptasi Karir, Efikasi Diri, Mahasiswa.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi karir protean terhadap keputusan karir dengan mediasi kemampuan adaptasi karir dan efikasi diri. Pendekatan yang digunakan adalah Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan melibatkan 173 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi karir protean memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan orientasi karir protean yang tinggi cenderung lebih mandiri dalam mengambil keputusan karir mereka. Namun, hasil juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan karir, yang mengindikasikan bahwa tingkat efikasi diri yang lebih rendah dapat menghambat pengambilan keputusan karir yang optimal. Sementara itu, kemampuan adaptasi karir berperan sebagai mediator dalam hubungan antara orientasi karir protean dan keputusan karir, yang berarti mahasiswa dengan orientasi karir protean yang tinggi akan lebih adaptif terhadap perubahan dan tantangan karir, sehingga meningkatkan kualitas keputusan karir mereka. Temuan ini memberikan implikasi bagi institusi pendidikan dalam merancang program pengembangan karir yang dapat meningkatkan efikasi diri dan kemampuan adaptasi karir mahasiswa guna mendukung keputusan karir yang lebih baik.

Key Word:
Protean Career Orientation, Career Decision-Making, Career Adaptability, Self-Efficacy, Students.

Abstract

This study aims to analyze the effect of protean career orientation on career decision-making, mediated by career adaptability and self-efficacy. The research employs the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) approach, involving 173 respondents from the Faculty of Economics and Business at Universitas Muhammadiyah Surakarta. The results indicate that protean career orientation has a positive and significant effect on career decision-making, suggesting that individuals with a high protean career orientation tend to be more independent in making career decisions. However, self-efficacy has a significant negative effect on career decision-making, implying that lower self-efficacy levels may hinder optimal career decisions. Meanwhile, career adaptability acts as a mediator in the relationship between protean career orientation and career decision-making, meaning that students with a high protean career orientation are more adaptive to changes and career challenges, thereby improving their career decision-making quality. These findings have implications for educational institutions in designing career development programs that enhance students' self-efficacy and career adaptability to support better career decision-making.

Copyright © 2025 Echsanudin, Moechammad Nasir
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Transformasi dunia kerja akibat globalisasi dan digitalisasi telah menghadirkan tantangan besar bagi mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk memasuki pasar kerja. Dalam konteks ini, konsep orientasi karir protean menjadi semakin relevan, yang menekankan pada kemandirian individu dalam mengelola karir berdasarkan nilai-nilai pribadi dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan cepat (Briscoe & Hall, 2006). (Akkermans et al., 2020) menegaskan bahwa individu dengan orientasi karir protean lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan serta lebih proaktif dalam merancang jalur karir mereka sendiri.

Mahasiswa dengan orientasi karir protean lebih aktif dalam mengeksplorasi peluang, membangun jaringan profesional, dan mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Kemampuan adaptasi karir sendiri merujuk pada kapasitas individu untuk merespons perubahan dalam lingkungan kerja serta kesiapan dalam menghadapi tantangan karir (Ululajmi & Agustina, 2024). Affa & Mulyana (2024) menambahkan bahwa individu dengan kemampuan adaptasi yang baik cenderung lebih sukses dalam mengatasi ketidakpastian dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karir.

Dalam pengambilan keputusan karir, efikasi diri juga memainkan peran penting. Kim et al. (2023) menyatakan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir berkontribusi dalam meningkatkan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

optimisme karir serta mengurangi kecemasan dalam menentukan jalur profesional. Dengan demikian, orientasi karir protean, kemampuan adaptasi karir, dan efikasi diri merupakan variabel yang krusial dalam memahami bagaimana mahasiswa menghadapi dinamika pasar kerja.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan antara orientasi karir protean dan kesiapan individu dalam mengambil keputusan karir. Raudotussolehah et al. (2024) menemukan bahwa individu dengan orientasi karir protean cenderung lebih optimis dan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menyesuaikan karir mereka dengan perubahan pasar kerja. Selain itu, Kim et al. (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir berperan dalam meningkatkan ketahanan individu terhadap ketidakpastian dunia kerja.

Dalam konteks mahasiswa, penelitian oleh Agoes Salim et al. (2023) di Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan adaptasi karir yang baik lebih mampu menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan lebih proaktif dalam mengembangkan keterampilan baru. Chen et al. (2022) juga menemukan bahwa kemampuan adaptasi karir menjadi mediator penting dalam menghubungkan orientasi karir protean dengan keputusan karir, yang berarti semakin tinggi kemampuan adaptasi individu, semakin baik pula pengambilan keputusan karir mereka.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta (FEB UMS) menjadi populasi yang tepat untuk penelitian ini karena relevansi tinggi antara bidang studi mereka dengan dinamika pasar kerja yang terus berkembang. Putri et al. (2023) menemukan bahwa mahasiswa di bidang ekonomi dan bisnis menghadapi tekanan yang lebih besar untuk beradaptasi dengan perubahan dibandingkan mahasiswa dari bidang lainnya, sehingga pemahaman mengenai peran orientasi karir protean, kemampuan adaptasi karir, dan efikasi diri menjadi sangat penting.

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan teori mengenai orientasi karir protean, kemampuan adaptasi karir, dan efikasi diri dalam konteks pengambilan keputusan karir. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan karir mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berubah.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi universitas dalam merancang program bimbingan karir yang lebih efektif bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi mahasiswa dalam memahami strategi terbaik untuk menghadapi ketidakpastian dunia kerja. Universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam merancang kurikulum atau pelatihan keterampilan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era modern.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh orientasi karir protean terhadap keputusan karir mahasiswa FEB UMS, dengan mempertimbangkan peran mediasi dari kemampuan adaptasi karir dan efikasi diri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa, akademisi, serta praktisi dalam bidang pengembangan karir, guna meningkatkan kesiapan individu dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang semakin kompleks.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor – faktor yang memengaruhi keputusan karir oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Data diambil menggunakan teknik purposive sampling dan jumlah responden sebanyak 173 responden yang aktif berorganisasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS. Hasil data kuesioner yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan software SmartPLS 4.0.

Kerangka model pada penelitian ini adalah:

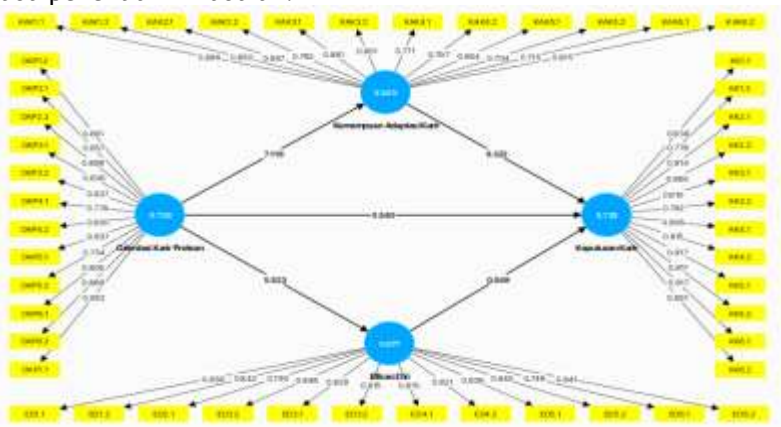

Gambar 1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Hipotesis
H1: Orientasi karir protean (X) berpengaruh positif signifikan tehadap kemampuan adaptasi karir (Z1)
H2: Orientasi karir protean (X) berpengaruh positif signifikan tehadap efikasi diri (Z2)
H3: Orientasi karir protean (X) berpengaruh positif signifikan tehadap keputusan karir (Y)
H4: Kemampuan adaptasi karir (Z1) berpengaruh positif signifikan tehadap keputusan karir (Y)
H5: Efikasi diri (Z2) berpengaruh positif signifikan tehadap keputusan karir (Y)
H6: Kemampuan adptasi karir (Z1) dapat memediasi pengaruh orientasi karir protean (X) tehadap kemampuan adaptasi karir (Z1)
H7: Efikasi diri (Z1) dapat memediasi pengaruh orientasi karir protean (X) tehadap kemampuan adaptasi karir (Z1)

Penelitian ini menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) sebagai teknik analisis untuk menguji hubungan antara variabel independen, variabel mediasi dengan variabel dependen. SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan kausal yang kompleks sekaligus mengukur hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji validitas model untuk memastikan bahwa model reliable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada penelitian ini secara keseluruhan melalui beberapa tahapan, diantaranya: deskripsi responden, analisis data, dan pembahasan. Adapun hasil dari analisis yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Average Variant Extracted* (AVE)

Variabel	**AVE**	**Keterangan**
Orientasi Karir Protean	0.728	Valid
Keputusan Karir	0.729	Valid
Kemampuan Adaptasi Karir	0.665	Valid
Efikasi Diri	0.677	Valid

Dari hasil pengujian didapatkan bahwa semua variabel laten memiliki discriminant validity variabel yang baik.

Tabel 2. *Composite reability*

Variabel	Composite Reability	Keterangan
Orientasi Karir Protean	0.962	Reliable
Keputusan Karir	0.970	Reliable
Kemampuan Adaptasi Karir	0.960	Reliable
Efikasi Diri	0.962	Reliable

Dilihat dari nilai composite reliability pada masing-masing variabel > 0,7 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3. Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Orientasi Karir Protean	0.965	Reliable
Keputusan Karir	0.966	Reliable
Kemampuan Adaptasi Karir	0.954	Reliable
Efikasi Diri	0.957	Reliable

Dilihat dari nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel > 0,7 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel.

Tabel 4. *Adjusted* R^2

Variabel	R-Square
Keputusan Karir (Y)	0.934
Kemampuan Adaptasi Karir (Z1)	0.877
Efikasi Diri (Z2)	0.847

Berdasarkan tabel.4 diatas menunjukkan bahwa perubahan keputusan karir (Y) dapat di jelaskan oleh orientasi karir protean sebesar 93,4%, sedangkan perubahan keputusan karir dapat di jelaskan juga oleh kemampuan adaptasi karir sebesar 87,7%, dan efikasi diri 84,7%.

Tabel 5. *Path Coefficient (Direct Effect)*

Variabel	t-statistik	p-values	Keterangan
Orientasi Karir Protean (X) → Kemampuan Adaptasi Karir (Z1)	9.511	0,000	Positif signifikan
Orientasi Karir Protean (X) → Efikasi Diri (Z2)	7.949	0,000	Positif signifikan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Orientasi Karir Protean (X) → Keputusan Karir (Y)	8.175	0,000	Positif signifikan
Kemampuan Adaptasi Karir (Z1) → Keputusan Karir (Y)	5.994	0,000	Positif signifikan
Efikasi Diri (Z2) → Keputusan Karir (Y)	2.386	0.017	Negatif signifikan

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, didapatkan bahwa semua variabel laten pada model Direct Effect didapatkan bahwa semua variabel laten memiliki signifikansi yang signifikan. Hampir semua variabel laten memiliki hubungan yang positif, hanya satu variabel laten yang berhubungan negatif yaitu efikasi diri.

Tabel 6. Nilai *Spesific Coefficient Model (Indirect Effect)*

Variabel	t-statistik	P-values	Keterangan
Orientasi Karir Protean (X) → Kemampuan Adaptasi Karir (Z1) → Keputusan Karir (Y)	5.912	0.000	Positif signifikan
Orientasi Karir Protean (X) → Efikasi Diri (Z2) → Keputusan Karir (Y)	2.361	0.018	Negatif signifikan

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, didapatkan bahwa semua variabel laten pada model Indirect Effect didapatkan bahwa hanya orientasi karir protean terhadap kemampuan adaptasi karis yang memiliki signifikansi yang signifikan. Sedangkan orientasi karir protean tidak signifikan terhadap efikasi diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi protean karir berpengaruh positif terhadap kemampuan adaptasi karir, namun tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun individu dengan orientasi protean cenderung memiliki fleksibilitas dan kemandirian dalam mengelola karir mereka, hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan kemampuan adaptasi karir mereka (Mujib & Purusa, 2022). Faktor lain seperti pengalaman kerja, dukungan sosial, atau pelatihan karir mungkin memiliki peran lebih besar dalam membentuk kemampuan adaptasi karir mahasiswa. Orientasi protean karir terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (Nilawati et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan orientasi protean yang tinggi cenderung memiliki keyakinan lebih besar terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir. Sikap mandiri dan proaktif dalam pengelolaan karir dapat meningkatkan efikasi diri, yang pada akhirnya membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan karir (Avavidya, 2021).

Orientasi protean karir memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir. Artinya, mahasiswa yang memiliki orientasi protean cenderung lebih mampu membuat keputusan karir yang sesuai dengan tujuan dan aspirasi mereka (Arifin et al., 2022). Hal ini sejalan dengan konsep bahwa individu dengan orientasi karir protean lebih fleksibel dan memiliki kendali atas jalur karir mereka sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan karir. Mahasiswa yang memiliki tingkat adaptasi karir yang tinggi cenderung lebih siap dalam menghadapi dinamika pasar kerja, sehingga dapat mengambil keputusan karir yang lebih tepat. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan mengoptimalkan peluang karir yang tersedia (Al Rinadra et al., 2023). Efikasi diri ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan karir. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang terlalu tinggi mungkin mengalami overconfidence, yang dapat menyebabkan keputusan karir yang kurang optimal (Ingarianti et al., 2023). Sebaliknya, mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah mungkin mengalami keraguan dalam mengambil keputusan karir, yang juga dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang efektif.

Kemampuan adaptasi karir ditemukan tidak memediasi secara signifikan hubungan antara orientasi protean karir dan keputusan karir. Ini menunjukkan bahwa meskipun individu dengan orientasi protean cenderung memiliki fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, faktor lain mungkin lebih berperan dalam keputusan karir mereka (Sampson et al., 2024). Kemungkinan besar, faktor seperti pengalaman kerja, jaringan profesional, dan kesempatan magang memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan sekadar kemampuan adaptasi karir. Efikasi diri terbukti menjadi mediator negatif dan signifikan dalam hubungan antara orientasi protean karir dan keputusan karir (Kurniawan et al., 2023). Hal ini berarti bahwa meskipun individu dengan orientasi protean memiliki fleksibilitas dalam memilih karir, tingkat efikasi diri yang terlalu tinggi atau rendah dapat menghambat pengambilan keputusan karir yang optimal (Ululajmi & Agustina, 2024) Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih seimbang dalam meningkatkan efikasi diri mahasiswa agar dapat mendukung keputusan karir yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bahwa orientasi karir protean memiliki peran penting dalam keputusan karir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS. Kemampuan adaptasi karir terbukti menjadi mediator yang memperkuat hubungan antara orientasi karir protean dan keputusan karir. Sementara itu, efikasi diri justru memiliki dampak negatif terhadap keputusan karir, yang dapat terjadi karena individu dengan efikasi diri tinggi

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

cenderung lebih reflektif dan hati-hati dalam mengambil keputusan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan orientasi karir protean yang tinggi lebih siap menghadapi dinamika pasar kerja, terutama jika mereka memiliki kemampuan adaptasi karir yang baik. Namun, perlu adanya strategi untuk menyeimbangkan efikasi diri agar tidak menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan karir. Oleh karena itu, universitas dapat meningkatkan program bimbingan karir dengan menekankan pada penguatan adaptasi karir dan pengelolaan efikasi diri yang optimal bagi mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Affa, A. F., & Mulyana, O. P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme Karier: Kajian Literatur. Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan, 4(1).

Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumalutur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. Heliyon, 9(4), 14911. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911

Akkermans, J., Richardson, J., & Kraimer, M. L. (2020). The Covid-19 crisis as a career shock: Implications for careers and vocational behavior. Journal of Vocational Behavior, 119(May), 1–5. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103434

Al Rinadra, M., Fauzi, A., Galvanis, W. J., Unwalki, J., Satria, M. A. H., & Darmawan, I. (2023). Analisis Manajemen Talenta. Pengembangan Karir, dan Pengembangan Talenta Terhadap Kinerja Karyawan (Tinjauan Literatur). Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 4(6), 753–767.

Arifin, S., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). Determinan Adaptasi Karir, Pedoman Mencegah Turn Over Bagi Pekerja dari Pendidikan Sarjana. Relasi: Jurnal Ekonomi, 18(2), 186–197.

Avavidya, A. (2021). Kemampuan Adaptasi Karir Dan Kepuasan Hidup: Studi Meta-Analisis. Jurnal Psikologi, 14(2).

Briscoe, J. P., & Hall, D. T. (2006). The interplay of boundaryless and protean careers: Combinations and implications. Journal of Vocational Behavior, 69(1), 4–18. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2005.09.002

Chen, H., Pang, L., Liu, F., Fang, T., & Wen, Y. (2022). Be perfect in every respect": the mediating role of career adaptability in the relationship between perfectionism and career decision-making difficulties of college students. BMC Psychology, 10(1), 1–12. https://doi.org/10.1186/s40359-022-00845-1

Ingarianti, T. M., Gustiana, R., Qoniah, H., & Andriany, D. (2023). Protean Career Attitudes and Boundaryless Career Attitudes Can Predict Subjective Career Success in Teachers. ANIMA Indonesian Psychological Journal, 38(2), 05– 05.

Kim, S., Creed, P. A., Hood, M., & Bath, D. (2023). Protean career processes in young adults: Relationships with perceived future employability, educational performance, and commitment. International Journal for Educational and Vocational Guidance, 0123456789. https://doi.org/10.1007/s10775-023-09584-0

Kurniawan, N. A., Saputra, R., & Wardan, R. A. K. (2023). Analisis Regresi Locus Of Control dan Kemampuan Mengumpulkan Informasi Karir Terhadap Kencenderungan Siswa Menggunakan Intuisi dalam Resiliensi Karir Era Postmodern. Proceedings Series of Educational Studies, 31–39.

Mujib, M., & Purusa, N. A. (2022). Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Karir Protean pada Mahasiswa. UMMagelang Conference Series, 73–86.

Nilawati, L., Silalahi, E. E., & Sulistyaningsih, E. (2023). Pengukuran dimensi karier protean dan boundaryless: kombinasi atau implikasi. Prosiding Working Papers Series In Management, 15(1), 265–279.

Putri, A. F., Priyanggasari, A. T. S., & Taufiqurrahman, T. (2023). Efikasi diri dan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS, 4(1), 93–106. https://doi.org/10.18860/jips.v4i1.21293

Raudotussolehah, R. M., Suherman, U., & Yustiana, Y. R. (2024). Penguatan Lembaga Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) dalam Menjawab Tantangan Karir Mahasiswa pada Era Revolusi Industri 5.0. Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal, 7(1), 60–67.

Sampson, J. P., Kettunen, J., & Vuorinen, R. (2024). The role of practitioners in helping persons make effective use of information and communication technology in career interventions. International Journal for Educational and Vocational Guidance, 20(1), 191–208. https://doi.org/10.1007/s10775-019-09399-y

Ululajmi, P. A., & Agustina, A. (2024). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Sma Swasta Kelas 12. Paedagogy: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi, 4(4), 387–393.